



### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya dan dibandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode penelitian yang meliputi :

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian merupakan penelitian yang dipakai sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh karena itu, penentuan jenis penelitian

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cpta, 2002).126 - 127

didasarkan pada penilaian yang tepat karena berpengaruh pada seluruh perjalanan riset<sup>43</sup>

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk dalam kateori study kass ( *cass study* ). Secara umum, Robert K. Yin dalam *Cas study Reseanrch and Methods* yang dikutip oleh Imam Suprayogo<sup>44</sup> mengemukakan bahwa study kasus sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian dengan menggunakan pertanyaan ”How“ ( bagaimana ) “ Why “ ( mengapa) Dalam konteks ini, study kasus yang dimaksud berkenaan dengan fenomena tradisi ”PENYERAHAN PERABOT RUMAH TANGGA DALAM PERKAWINAN” di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Sebagaimana penjelasan di atas, maka study kasus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Menekankan kedalaman dan kebutuhan objek yang diteliti
2. Sasaran studinya bisa manusia, benda atau peristiwa
3. Unit analisisnya bisa berupa individu/kelompok (lembaga organisai) masyarakat, undang-undang / peraturan dan lain-lain. Berkaitan dengan penelitian ini, maka unit analisisnya adalah masyarakat di Desa Karduluk.

Sedangkan jenis penelitian berdasarkan pada sifatnya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian diskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Maksudnya adalah terutama untuk mempertegas hipotesa, agar

---

<sup>43</sup> Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* ( Malang: Fak. Syariah UIN, t.th). t.h.

<sup>44</sup> Imam Suprayogo, Tabroni, *Metodologi Penelitian Social Agama* (Bandung: Posda Karya, 2001).

dapat membantu didalam memperkuat teori-teori lama, atau didalam kerangka menyusun teori-teori baru<sup>45</sup>

## **B. Paradigma Penelitian**

Paradigma ialah sebuah framework tak tertulis, berupa lensa mental atau peta kognitif, dalam mengamati dan memahami sesuatu yang dapat mempertajam pandangan terhadap dan bagaimana memahami data<sup>46</sup>

Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Moleong memahami paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berfikir dan penelitian.

Menurut Lexy A. Moleong paradigma merupakan pola atau model bersama sesuatu distruktur ( bagian dan hubungannya ) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi ( perilaku yang didalamnya ada kontek khusus atau dimensi waktu ). Sedangkan menurut Harman, paradigma adalah cara mendasar untuk mempersepsi , berfikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma yuridis antropologis ( antropologi hukum ) Antropologi : pemahaman ilmiah tingkah laku sosial dan cultural manusia serta pemahaman ilmiah secara sistematis terhadap distribusi. Antropologi ini melakukan startnya sebagai ilmu tentang

---

<sup>45</sup> Sujono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* ( Jakarta: UI Press, 1986 ). 10

<sup>46</sup> Fakultas Syariah Universitas Negeri Malang, *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Malang: t.p. 2005 ), 10.

<sup>47</sup> Lexy A. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. xxi. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005 ), 49

evolusi manusia, masyarakatnya serta kebudayaannya dan kemudian ilmu tentang sejarah perubahan kebudayaan-kebudayaan manusia dimuka bumi<sup>48</sup>

Suatu segi ilmu antropologi yang menonjol adalah pendekatan secara menyeluruh yang dilakukan terhadap manusia. Ahli Antropologi mempelajari tidak hanya bermacam jenis manusia, mereka juga mempelajari semua aspek dari pada pengalaman-pengalaman manusia. misalnya, dalam menulis tentang kelompok manusia, seorang ahli antropologi juga menggambarkan suatu sejarah manusia didaerah manusia ini, lingkungan hidup, cara kehidupan keluarga, pola pemukiman, sistem politik dan ekonomi, agama, gaya kesenian dan berpakaian, segi umum bahasa dan sebagainya. Karakteristik antropologi hukum tampaknya memang terletak pada sifat pengamatan, penyelidikan serta pemahamannya secara menyeluruh terhadap kehidupan manusia. Dalam penelitian ini menggunakan paradigma antropologi karena antropologi dapat digunakan untuk memahami tradisi dan mata rantai intelektual yang tumbuh dan berkembang dalam lingkaran kebudayaan atau peradaban, terkait dalam penelitian ini adalah tradisi penyerahan barang rumah tangga dalam perkawinan di Desa Karduluk Kec. Pragaan Kab. Sumenep )

### **C. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian<sup>49</sup>  
pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif,

---

<sup>48</sup> Sujipto Raharjo, *Ilmu Hukum* ( Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1996), 333

<sup>49</sup> Suharsini Arikunto, *Op. Cit.*, 23

yaitu pengamatan, wawancara, atau pemahaman dokumen<sup>50</sup> Peneliti memilih jenis pendekatan ini didasari atas beberapa alasan. pertama, pendekatan kuantitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu diaktualifikasikan<sup>51</sup> Dalam hal ini peneliti bias mendapatkan data yang akurat dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan, kedua, peneliti mendiskripsikan tentang objek yang diteliti, ketiga, peneliti juga mengemukakan tentang fenomena-fenomena social yang terjadi dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta social yang ada<sup>52</sup> Dalam hal ini peneliti mengemukakan fenomena social yang terjadi di Desa Karduluk Kec. Pragaan Kab. Sumenep.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>53</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

##### **1. Data Primer**

Data primer ( Primary Data ) adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya<sup>54</sup> Dengan kata lain, data lain diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat dan seterusnya, dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun yang berupa hasil

---

<sup>50</sup> Lexy A Moleong, *Op. Cit.*, 9

<sup>51</sup> Fakultas Syariah Universitas Negeri Malang, *Op. Cit.*, II

<sup>52</sup> Marsi Singgaribun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian* ( Jakarta: pustaka LP3S, 1989). 4

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, 107.

<sup>54</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* ( Jogjakarta: PT. Prasetia Widya Patama, 2002 ), 56

wawancara tentang bagaimana tradisi penyerahan prabot rumah tangga dalam perkawinan di Desa Karduluk, Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber individu atau perseorangan yang terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti, seperti dari tokoh agama, tokoh masyarakat, para pelaku dan orang-orang yang terkait dengan tradisi tersebut; seperti pelaku tradisi penyerahan perabot rumah tangga dalam perkawinan.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder ( seconder data ) adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan seterusnya<sup>55</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku ilmiah, pendapat-pendapat pakar, fatwa-fatwa ulama dan literature yang sesuai dengan tema dalam penelitian.

## 3. Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan yang memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder adapun data tersier yang digunakan dalam penelitian ini adalh kamus besar bahasa Indonesia dan ensiklopedi islam<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Sojono Soekanto, *Op. Cit.*, 12

<sup>56</sup> Saifullah, *Op. Cit.* , t.h.

## E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi atau melihat langsung objek penelitian , observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandart, sedangkan menurut Kerlinger, mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatatnya<sup>57</sup> Dalam hal ini penulis bertindak langsung sebagai pengumpul data dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian yakni masyarakat Desa Karduluk Kec. Pragaan Kab. Sumenep.

Berapa alasan mengapa peneliti menggunakan pengamatan adalah<sup>58</sup>

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, karena pengalaman langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes kebenaran.
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan memahami sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

---

<sup>57</sup> Suharsini Arikunto., *Op. Cit.*, 197

<sup>58</sup> Lexy A. Mleong, *Op. Cit.*, 174-175

- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- d. Sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang diajarinya ada yang keliru atau bisa kemungkinan keliru bisa terjadi karena kurang dapat mengingat peristiwa atau hasil wawancara, adanya jarak antara peneliti dan yang mewawancarai, atau karena reaksi peneliti yang emosional pada suatu saat sehingga jalan terbaik untuk mengecek kepercayaan data tersebut adalah dengan jalan memanfaatkan pengalaman.
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, situasi yang rumit mungkin terjadi jika peneliti ingin memperhatikan berapa tingkah laku sekaligus.
- f. Dalam kasus-kasus tertentu dimana tehnik komonikasi lainnya tidak dimungkinkan pengamatan dapat terjadi

Sedangkan tujuan dari pengamatan atau observasi ini adalah<sup>59</sup>

- a. Membantu responden untuk menjawab pertanyaan yang dirasanya tidak atau kurang mampu menjawabnya, maka responden mempersilahkan penanya melihatnya sendiri.
- b. Mengecek kebenaran jawaban responden.

---

<sup>59</sup> Marzuki, *Op. Cit.*, 63

## 2. Wawancara atau Interview

Interview yang sering juga disebut kusioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara ( interviewer ) untuk memperoleh informasi dari terwawancara, sedangkan wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas ingueded interview, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan<sup>60</sup> Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti, dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau vareabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>61</sup> Dalam divinisi lain dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik<sup>62</sup> Adapun peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data dan buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian diantaranya meliputi arsip jumlah penduduk, pekerjaan, agama, ekonomi, dan pendidikan penduduk, serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan objek penelitian ini, kemudian

---

<sup>60</sup> Suharsini Arikunto., *Op. Cit.*, 132

<sup>61</sup> *Ibid*, 206

<sup>62</sup> Lexy A. Moleong, *Op. Cit.*, 216

foto-foto selama penelitian berlangsung dan catatan lapangan atau hasil wawancara yang nantinya akan diolah menjadi analisis data.

Berapa alasan yang menyebabkan peneliti menggunakan dokumentasi adalah<sup>63</sup>

- a. Digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengajuan.
- c. Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks lahir dan berada dalam konteks.
- d. Harus dicari dan ditemukan.
- e. Hasil pengkajian ini akan membuka kesempatan untuk lebih memperuang tumbuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengolahan data yaitu menjelaskan langkah-langkah pengolahan data yang telah terkumpul, atau penelitian kembali dengan pengecekan validitas data, proses pengklafikasian data dengan mencocokkan pada masalah yang ada, mencatat data secara sistematis dan konsisten dan dituangkan dalam rancangan konsep sebagai dasar utama analisis<sup>64</sup> Adapun tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>63</sup> *Ibid.*, 217

<sup>64</sup> Saifullah, *Op. Cit.*, t.h.

## 1. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna dan kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data lain<sup>65</sup> Hal ini bertujuan untuk mengecek kelengkapan, keakuratan dan keselarasan jawaban informan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti segera mungkin melakukan pemeriksaan kembali untuk mengetahui jawaban dari para informan yang belum diperoleh dan jawaban yang kurang jelas atau bahkan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

## 2. *Clasifying*

*Classifying* adalah menyusun dan mensistematisasikan data-data yang diperoleh dari para informan ke dalam pola tertentu guna mempermudah pembahasan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan data-data yang telah di peroleh diklasifikasi berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar – benar memuat informasi yang di butuhkan dalam penelitian. Tujuan dari klasifying adalah di mana data hasil wawancara diklasifikasikan berdasarkan katagori tertentu. Yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang di peroleh benar – benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian<sup>66</sup> Dalam kontek ini penelitian mengelompokkan data menjadi dua, yaitu pertanyaan para informasi terkait dengan pelaksanaan tradisi- tradisi tersebut, dan pandangan tokoh

---

<sup>65</sup> *Ibid*

<sup>66</sup> Lexy A. Moleong , *Op. Cit.*,. 104

masyarakat terhadap tradisi penyerahan perabot rumah tangga dalam perkawinan di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

### 3. *Verifying*

*Verifying* adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan harus di cross check kembali agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca. Dalam konteks ini dilakukan dengan cara menemui para informan yang terkait dengan Tradisi Penyerahan Perabot Rumah Tangga dalam Perkawinan

### 4. *Analysing*

*Analysing* data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah di baca dan diinterpretasikan<sup>67</sup> Sedangkan menurut Saifullah, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah – milah menjadi satuan yang dapat dikelola. Mensistesisikannya mencari dan menemukan pola, terakhir memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain<sup>68</sup>

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah salah satu metode analisis dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata – kata atau kalimat. kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh<sup>69</sup> kesimpulan. dalam analisis data ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan tentang tradisi penyerahan perabot rumah tangga dalam perkawinan yang ada di Desa Karduluk Kecamatan Pragaan,

---

<sup>67</sup> Masri Singgarimbun dan Sofyan Efendi, *Op. Cit.*, 263

<sup>68</sup> *Ibid*, 280

<sup>69</sup> Lexy A.Moleong, *Op. Cit.*, 3-6

Kabupaten Sumenep. Sehingga pada akhir penelitian ini dapat di peroleh gambaran yang jelas mengenai tradisi penyerahan penyerahan perabot rumah tangga dalam perkawinan yang ada di Desa Karduluk, Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep.

#### 5. *Congcluding*

*Congcluding* merupakan pengambilan kesimpulan dari suatu proses penulisan yang menghasilkan suatu jawaban pada tahap ini, penelitian membuat kesimpulan atau poin – poin penting yang kemudian menghasilkan gambaran secara jelas ringkas dan mudah di pahami tentang pelaksanaan tradisi penyerahan perabot rumah dalam perkawinan di Desa Karduluk, Kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep.